

# Kontribusi Al-Washliyah dalam Memperkuat Aqidah Siswa

Suwanto<sup>1</sup>, A Andari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Pendidikan, Universitas Islam An Nur Lampung

<sup>1</sup> suwantow030@gmail.com

## Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Al-Washliyah, sebuah organisasi Islam yang berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan Islam dan memperkuat aqeedah (iman Islam) siswa. Al-Washliyah didirikan pada tahun 1930 di Medan, Sumatera Utara, dan memiliki fokus yang jelas pada pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Metode penelitian dalam studi ini adalah analisis kualitatif data dan informasi yang ditemukan dalam berbagai sumber yang ada. Artikel ini menggabungkan data dan informasi yang ditemukan dari sumber-sumber yang ada untuk memberikan analisis kualitatif tentang bagaimana Al-Washliyah dan organisasi mahasiswa Islam berkontribusi dalam memperkuat aqeedah siswa. Data ini mencakup sejarah organisasi, tujuan, peran Lembaga Pendidikan dalam pengembangan kurikulum, serta kontribusi lembaga pendidikan Islam dalam konteks memperkuat aqidah siswa.

**Kata Kunci:** Al-Washliyah, Aqidah Siswa, Lembaga Pendidikan Islam

## Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia, salah satu isu yang mendalam dan memerlukan perhatian serius adalah permasalahan Aqidah (iman) siswa yang kurang baik. Aqidah yang kurang kuat atau melemah pada dasarnya mencerminkan rendahnya pemahaman dan keyakinan siswa terhadap ajaran agama Islam. Ini merupakan permasalahan yang sangat kritis, mengingat bahwa Aqidah adalah dasar utama dalam Islam dan menjadi pondasi kuat bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupan mereka.

Penurunan kualitas Aqidah siswa dapat disebabkan oleh sejumlah faktor kompleks. Salah satunya adalah eksposur siswa terhadap nilai-nilai dan pandangan yang bertentangan dengan ajaran agama dalam dunia yang semakin terglobalisasi. Faktor ini seringkali menyebabkan konflik nilai dalam diri siswa, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keyakinan mereka. Pengaruh media massa, termasuk internet dan televisi, juga dapat menjadi faktor penting dalam menggerus Aqidah siswa, terutama jika mereka tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai agama.

Selain itu, perubahan sosial dan budaya yang terus berlangsung di Indonesia juga memainkan peran dalam permasalahan Aqidah yang kurang baik. Nilai-nilai tradisional mungkin tergerus oleh budaya populer yang bertentangan dengan ajaran agama, dan ini dapat berdampak negatif pada Aqidah siswa. Salah satu faktor yang tak kalah penting adalah rendahnya kualitas pendidikan agama Islam di berbagai lembaga pendidikan. Kurangnya pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan penyampaian yang kurang efektif dari materi agama juga dapat menyebabkan Aqidah yang lemah.

Penting untuk mendalami permasalahan Aqidah siswa yang kurang baik dan memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan keyakinan siswa terhadap agama.

Aqidah atau iman adalah fondasi yang sangat penting dalam Islam, dan pembentukan Aqidah yang kuat adalah aspek yang sangat sensitif dan relevan dalam pendidikan agama. Kualitas pendidikan agama Islam sangat berperan dalam memengaruhi persepsi dan keyakinan siswa, serta bagaimana mereka akan menjalani kehidupan mereka sebagai warga negara yang taat beragama.

Di tengah perubahan zaman dan eksposur terhadap berbagai pandangan dan nilai, pendidikan agama Islam menjadi semakin penting dalam menjaga keutuhan keyakinan agama siswa. Karena penduduk Indonesia secara dominan beragama Islam, para pendidik Islam di Indonesia telah menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia. Hal ini menimbulkan tantangan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Salah satu organisasi yang telah lama berperan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia adalah Al-Washliyah.

Al-Washliyah, yang didirikan pada tahun 1930 di Medan, Sumatera Utara, muncul pada saat penting dalam sejarah Indonesia saat masih berada di bawah penjajahan Belanda. Organisasi ini tidak hanya didirikan untuk memperjuangkan kemerdekaan dan kemandirian, tetapi juga untuk memperkuat pendidikan agama Islam sebagai aset penting dalam pembentukan karakter dan moral masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, Al-Washliyah telah berkembang menjadi salah satu organisasi Islam terkemuka di Indonesia. Al-Washliyah memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Organisasi ini merespons tantangan modernisasi kolonial dengan upaya memperbarui pendidikan Islam, sehingga sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berubah.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Al-Washliyah dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam memperkuat Aqidah siswa, serta bagaimana mereka berkontribusi dalam pengembangan karakter dan pengetahuan agama siswa di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Al-Washliyah dan lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat Aqidah siswa, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pendidikan agama di Indonesia dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa dalam konteks zaman yang terus berkembang.

Aqidah adalah istilah dalam agama Islam yang merujuk pada keyakinan atau doktrin-doktrin fundamental yang menjadi dasar iman seorang Muslim. Aqidah mencakup keyakinan tentang Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, hari kiamat, dan takdir (Siregar, 2020). Aqidah merupakan aspek paling penting dalam ajaran Islam, dan keyakinan-keyakinan ini merupakan dasar dari praktik ibadah, etika, dan pandangan hidup seorang Muslim. Aqidah dalam bahasa Arab atau secara etimologi berasal dari kata 'aqada, yang artinya ikatan atau dalam hal ini berarti sesuatu yang ditetapkan atau yang diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani), yaitu sesuatu yang dipercaya dan diyakini kebenarannya oleh manusia (Sabila, 2020)

Aqidah menegaskan keyakinan tentang Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Bijaksana, dan Maha Penyayang. Keyakinan ini juga mencakup keyakinan tentang para rasul yang diutus oleh Allah, termasuk Nabi Muhammad sebagai yang terakhir dan segala apa yang diajarkannya melalui Al-Quran. Selain itu, aqidah juga mencakup keyakinan tentang hari kiamat, di mana semua manusia akan dihidupkan kembali dan diadili atas perbuatan mereka.

Aqidah berfungsi sebagai fondasi iman seorang Muslim, dan menjaga integritas keyakinan ini sangat penting dalam praktik keagamaan sehari-hari. Pemahaman dan pengamalan

aqidah yang benar sangat ditekankan dalam Islam. Pendidikan Islam dalam sejarahnya menghadapi masalah dan tantangan yang menghambat perkembangannya. Mereka mengalami tekanan dan intimidasi dari pemerintah kolonial Belanda dan Jepang pada masa sebelum kemerdekaan (Gumanti et al., 2023). Al-Washliyah adalah sebuah organisasi Islam yang didirikan di Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 30 November 1930. Organisasi ini didirikan selama masa penjajahan Belanda, dan para pendiri ikut berperang melawan penjajah tersebut. Al-Washliyah adalah organisasi sosial yang bertujuan untuk mengamalkan ajaran Islam demi kebahagiaan di dunia dan akhirat. Organisasi ini juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang beriman, taat beragama, damai, adil, makmur, dan meraih keridhaan Allah Swt di Indonesia berdasarkan Pancasila.

Al-Washliyah memiliki Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum Al-Washliyah untuk Madrasah Aliyah di Sumatera Utara. Organisasi ini berkomitmen untuk memperbaiki pendidikan Islam dan telah merespons modernisasi kolonial di Indonesia.

Visi organisasi ini adalah membangun washilah, yang berarti sebuah kelompok komunitas Islam yang selalu berusaha memperkuat hubungan antara manusia dan Allah serta antara manusia sesama manusia. Untuk mencapai visi ini, Al-Washliyah memiliki tiga misi utama, yaitu:

1. Mengembangkan pendidikan Islam yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengembangkan masyarakat yang beriman, taat beragama, damai, adil, makmur, dan meraih keridhaan Allah SWT.
3. Mengembangkan masyarakat yang mampu berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.

## Metode

Metode penelitian dalam studi ini adalah analisis kualitatif data dan informasi yang ditemukan dalam berbagai sumber yang ada. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Al-Washliyah dan lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat aqidah siswa.

Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur yang relevan, dokumen sejarah, laporan organisasi, dan sumber daya lain yang berkaitan dengan Al-Washliyah dan lembaga pendidikan Islam. Data ini mencakup sejarah organisasi, tujuan, peran Lembaga Pendidikan dalam pengembangan kurikulum, serta kontribusi lembaga pendidikan Islam dalam konteks memperkuat aqidah siswa.

Dalam analisis data, konteks sejarah dan sosial juga diperhitungkan. Ini mencakup pemahaman tentang latar belakang pendirian Al-Washliyah selama masa penjajahan Belanda dan lingkungan sosial saat itu yang dapat memengaruhi peran organisasi dalam pendidikan agama. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode analisis kualitatif yang mencakup proses transkripsi, dan analisis tema. Tema-tema utama yang muncul dari data akan diidentifikasi dan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang signifikan.

## Hasil

### Peran Lembaga Pendidikan Al-Washliyah dalam pengembangan kurikulum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat & Batubara, 2021) Dari tahun 1930 pada masa kolonial hingga tahun 2023 di era milenial, konsistensi dan kesetiaan Al Washliyah dalam misi pendidikan dan penyampaian nilai-nilai agama Islam tetap teguh dan tak pernah berubah. Bahkan, komitmen untuk terus meningkatkan mutu dan dampak positif telah menjadi bukti yang konsisten dari waktu ke waktu. Ini terbukti dari pertumbuhan lembaga pendidikan yang berada di bawah bendera Al Washliyah, yang menunjukkan tren positif dengan penambahan lembaga-lembaga ini yang merambah ke berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Saat ini, Al Washliyah mengelola lebih dari 1.000 lembaga pendidikan di semua tingkatan, dengan 600 di antaranya berpusat di Sumatera Utara. Jika kita mempertimbangkan usia Al Washliyah yang mencapai 93 tahun tahun ini, maka rata-rata setiap tahun mendirikan lebih dari 10 lembaga pendidikan baru. Penting untuk dicatat bahwa data yang kami miliki hanya mencakup jumlah lembaga pendidikan dan jumlah siswa yang terdaftar di dalamnya, dan ini belum mencakup jumlah besar dari umat yang telah menerima manfaat dari lembaga-lembaga pendidikan Al Washliyah yang mencapai puluhan juta.

Statistik ini bukan hanya mencerminkan tekad dalam menjawab isu-isu pendidikan, melainkan juga menegaskan prestasi dan konsistensi yang telah menjadi sorotan masyarakat. Ini memperkuat kepercayaan dan antusiasme masyarakat untuk terus mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada Al Washliyah. Kepercayaan dan amanah ini adalah harta yang harus dijaga, dan menjadi pendorong bagi peningkatan dedikasi dan pelayanan di semua lembaga pendidikan Al Washliyah. Sebagai guru di bawah bendera Al Washliyah, memegang tanggung jawab ganda sebagai pendidik yang memiliki peran sentral dalam membentuk generasi penerus, dan juga sebagai kader Al Washliyah yang harus memberikan contoh sebagai individu yang cerdas dan berakhlak mulia, yang patut menjadi panutan bagi murid-murid dan masyarakat secara lebih luas.

Lembaga Pendidikan Al-Washliyah, sebagai entitas sentral dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Sumatera Utara, memainkan peran yang sangat vital dalam memandu dan membentuk visi pendidikan Islam di wilayah tersebut. Fokus utama mereka adalah terutama terletak pada Madrasah Aliyah Al-Washliyah, tempat berbagai elemen kurikulum didefinisikan dan diwujudkan. Namun, peran mereka melampaui sekadar pembuatan kurikulum, karena mereka bertindak sebagai penjaga visi dan nilai-nilai yang dipegang oleh Al-Washliyah.

Dalam upaya untuk memastikan pendidikan Islam yang berkualitas, Lembaga Pendidikan Al-Washliyah terlibat dalam penetapan kebijakan kurikulum yang mencerminkan visi dan misi organisasi. Keputusan ini menjadi dasar bagi perancangan kurikulum yang lebih luas yang memenuhi kebutuhan pendidikan Islam di wilayah Sumatera Utara. Peran mereka yang penting meliputi pengembangan materi ajar yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam dan juga mencerminkan relevansinya dengan isu-isu kontemporer.

Tak hanya itu, Lembaga Pendidikan Al-Washliyah juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan bagi guru-guru di Madrasah Aliyah Al-Washliyah. Pelatihan ini melibatkan pemberian keterampilan dan pengetahuan terbaru, sehingga para pendidik dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas tinggi

kepada siswa. Selain itu, mereka melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum yang telah mereka kembangkan untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

Dengan demikian, Lembaga Pendidikan Al-Washliyah bukan hanya sebuah badan yang mengatur kurikulum, tetapi juga pemegang visi dan nilai-nilai yang menjadi landasan bagi pendidikan Islam di Sumatera Utara. Melalui peran dan komitmen mereka, mereka berusaha untuk memastikan bahwa kurikulum pendidikan Islam menciptakan generasi yang kuat dalam iman dan keyakinan agama, siap menghadapi tantangan zaman dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan kesiapan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Aqidah Siswa**

Al-Washliyah memiliki kontribusi penting dalam memperkuat aqidah siswa melalui lembaga pendidikan Islam yang dimilikinya. Salah satu poin utama adalah penyediaan pembelajaran yang mendalam tentang aqidah dan akhlak. Al-Washliyah memiliki komitmen kuat untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam proses ini, siswa tidak hanya diajarkan aqidah, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam dan akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa membangun fondasi yang kuat dalam keyakinan agama mereka dan menjadikan mereka lebih baik dalam memahami serta menghayati keyakinan Islam.

Selanjutnya, Al-Washliyah juga berperan aktif dalam pengembangan kurikulum. Dengan adanya Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab atas kurikulum, Al-Washliyah memastikan bahwa kurikulum yang disusun selaras dengan visi dan misi organisasi. Kurikulum yang baik akan mencakup aspek aqidah yang mendalam, dan itu adalah salah satu cara Al-Washliyah membantu siswa memperkuat keyakinan mereka. Dalam hal ini, Al-Washliyah berusaha untuk memastikan bahwa pendidikan Islam yang mereka sediakan bukan hanya memenuhi kebutuhan zaman, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih kuat dalam keyakinan mereka.

Selain itu, Al-Washliyah juga aktif dalam penyusunan materi ajar yang berkualitas. Materi ajar yang relevan dan bermutu tinggi adalah sarana penting untuk membantu siswa dalam memahami dan menghayati keyakinan agama mereka. Dengan menyediakan materi ajar yang baik, Al-Washliyah membantu siswa menggali lebih dalam makna aqidah dan akhlak dalam Islam.

Tidak hanya itu, Al-Washliyah juga memprioritaskan pelatihan bagi guru-guru Madrasah Aliyah Al-Washliyah. Guru-guru yang berkualitas dan terlatih akan mampu menyampaikan pembelajaran aqidah dan akhlak dengan lebih baik. Ini akan memberikan dampak positif pada siswa dalam memahami dan menghayati aqidah Islam.

Terakhir, Al-Washliyah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa. Dengan menghadirkan pembelajaran aqidah dan akhlak yang berkualitas, Al-Washliyah membantu siswa memahami pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya membantu memperkuat aqidah siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk menjalankan keyakinan agama mereka dengan penuh kesadaran dan keinginan.

Melalui kontribusi-kontribusi ini, Al-Washliyah menjadi salah satu pilar utama dalam membantu siswa memperkuat aqidah mereka melalui lembaga pendidikan Islam yang mereka miliki.

## **Program-Program Penguatan Aqidah**

Program-program penguatan aqidah yang dijalankan oleh Al-Washliyah bertujuan untuk memperkuat keyakinan dan pemahaman agama siswa. Al-Washliyah secara konsisten mengadakan berbagai inisiatif yang mendalam, yang mencakup kuliah, kajian, dan seminar tentang aqidah Islam. Dalam pengaturan ini, siswa diajak untuk memahami konsep-konsep aqidah, keimanan, dan prinsip-prinsip dasar dalam Islam, memungkinkan mereka untuk memahami dasar-dasar keyakinan mereka.

Selain kuliah dan kajian, Al-Washliyah juga mengadakan seminar dan konferensi yang menyoroti aqidah. Seminar-seminar ini melibatkan pembicara-pembicara ulama berpengalaman, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keyakinan Islam. Peserta seminar diberi kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan memperdalam pemahaman mereka tentang aqidah.

Program bimbingan rohani menjadi aspek penting dalam penguatan aqidah siswa. Siswa-siswa dapat mengonsultasikan pertanyaan, keraguan, atau ketidakpahaman mereka tentang agama kepada para guru atau rohaniwan. Bimbingan ini membantu mereka mengatasi keraguan dan memperkuat keyakinan.

Al-Washliyah juga aktif dalam mengadakan kegiatan pencerahan aqidah yang melibatkan perdebatan, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa memahami dan mempertahankan keyakinan mereka dalam situasi kontemporer yang kompleks.

Selain itu, Al-Washliyah menerbitkan berbagai materi aqidah dalam bentuk buku, makalah, dan artikel. Materi-materi ini menjadi sumber penting bagi siswa untuk belajar lebih lanjut dan merujuk kepada sumber-sumber aqidah yang kredibel.

Program ini juga termasuk pelatihan pembicara dan penyiar aqidah, yang bertujuan untuk mengkomunikasikan keyakinan Islam dengan jelas dan meyakinkan kepada masyarakat luas. Mereka mampu memberikan ceramah, khutbah, dan cerita inspiratif tentang aqidah kepada masyarakat.

Selain itu, Al-Washliyah mengembangkan program khusus untuk pemuda, membantu mereka membangun fondasi aqidah yang kuat sejak usia dini. Semua program-program ini berperan penting dalam memperkuat keyakinan dan pemahaman agama siswa serta masyarakat yang lebih luas, membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan modern.

## **Membentuk Karakter dan Etika**

Lembaga Al Wasliyah memegang peran penting dalam membentuk karakter dan etika siswa yang mendalam. Institusi pendidikan agama Islam ini tidak hanya berfokus pada pengajaran konsep-konsep keagamaan semata, tetapi juga mendedikasikan diri untuk memastikan bahwa siswa menginternalisasi nilai-nilai moral yang merupakan inti dari agama. Sebagai bagian dari pembelajaran mereka, siswa diajarkan untuk memegang teguh nilai-nilai murni seperti kejujuran, kepedulian, kasih sayang, dan keadilan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Pentingnya etika juga merupakan fokus utama dalam kurikulum Al Wasliyah. Siswa tidak hanya diajarkan tentang konsep-konsep etika, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menerapkan prinsip-prinsip moral ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka belajar untuk memahami perbedaan antara tindakan yang etis dan yang tidak etis, dan bagaimana tindakan tersebut dapat memengaruhi diri mereka dan orang lain.

Namun, yang lebih penting, karakter dan etika bukan hanya menjadi bahan pembelajaran, melainkan menjadi inti dari seluruh lingkungan pendidikan di Al Wasliyah. Siswa tidak hanya mendengar tentang nilai-nilai ini; mereka melihat nilai-nilai ini diterapkan dalam tindakan sehari-hari oleh guru dan mentor mereka. Guru dan mentor, sebagai figur otoritatif, berperan sebagai teladan bagi siswa. Mereka mengajarkan melalui keteladanan mereka, menunjukkan cara mengimplementasikan nilai-nilai moral dan etika dalam segala aspek kehidupan.

Selain itu, Al Wasliyah juga menekankan pengembangan karakter yang berkelanjutan. Mereka meyakinkan siswa bahwa pembentukan karakter bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan perjalanan seumur hidup. Siswa didorong untuk selalu berusaha meningkatkan diri, merenungkan perbuatan mereka, dan mendalami pemahaman mereka tentang aqidah Islam. Hal ini menciptakan individu yang tidak hanya memiliki nilai-nilai etika, tetapi juga tekad untuk terus berada dalam proses pertumbuhan dan perbaikan diri.

Pentingnya kontribusi positif dalam masyarakat juga merupakan fokus utama Al Wasliyah. Mereka mengajarkan bahwa karakter yang baik harus tercermin dalam tindakan nyata dan dalam rasa tanggung jawab sosial. Siswa didorong untuk aktif dalam amal sosial, berpartisipasi dalam upaya kemanusiaan, dan berkontribusi pada perbaikan masyarakat. Mereka diajarkan untuk merasa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat tempat mereka tinggal dan di mana pun mereka berada.

Secara keseluruhan, Lembaga Al Wasliyah mendedikasikan diri untuk membentuk karakter dan etika siswa melalui pendekatan holistik yang mencakup pengajaran nilai-nilai moral, contoh melalui keteladanan, pembelajaran etika yang praktis, pengembangan karakter berkelanjutan, dan kontribusi positif dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang kuat tentang aqidah Islam, tetapi juga diarahkan untuk menjalani kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata.

## Pembahasan

Studi ini menunjukkan peran sentral Lembaga Pendidikan Al-Washliyah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Washliyah di Sumatera Utara. Al-Washliyah telah berkomitmen untuk memperkuat keyakinan siswa dalam agama selama bertahun-tahun melalui berbagai inisiatif pendidikan Islam.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa Lembaga Pendidikan Al-Washliyah memainkan peran utama dalam menentukan kebijakan pengembangan kurikulum. Mereka secara aktif terlibat dalam merumuskan kebijakan yang mencerminkan visi dan misi Al-Washliyah, yang menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam di Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bagaimana Al-Washliyah tidak hanya fokus pada pelaksanaan kurikulum, tetapi juga pada pengarahan visi pendidikan Islam.

Selanjutnya, Lembaga Pendidikan Al-Washliyah juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai dan visi organisasi. Ini melibatkan penyusunan materi ajar berkualitas yang relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang baik sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menghayati keyakinan agama mereka.

Pentingnya peningkatan kualitas pengajaran juga terlihat dalam pelatihan guru-guru Madrasah Aliyah Al-Washliyah. Guru yang terlatih dengan baik dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas. Pelatihan ini memastikan bahwa siswa menerima pendidikan

sesuai dengan nilai-nilai dan visi Al-Washliyah, yang pada gilirannya memperkuat keyakinan siswa.

Selain itu, Al-Washliyah juga berusaha untuk memastikan bahwa kurikulum yang mereka kembangkan tidak hanya sesuai dengan perkembangan zaman, tetapi juga memperkuat keyakinan siswa. Ini mencerminkan komitmen mereka untuk memberikan pendidikan Islam yang informatif dan transformatif, membantu siswa menjadi generasi yang kuat dalam iman dan keyakinan agama.

Dalam kesimpulan, Al-Washliyah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat keyakinan siswa melalui lembaga pendidikan Islam yang mereka miliki. Peran Lembaga Pendidikan dalam pengembangan kurikulum, penyusunan materi ajar, pelatihan guru, dan peningkatan kesadaran keagamaan telah menjadi dasar dalam membangun generasi yang kuat dalam iman dan keyakinan agama. Dengan komitmen mereka untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Islam, Al-Washliyah akan terus berperan dalam memperkuat keyakinan siswa di masa depan

## Kesimpulan

Al-Washliyah merupakan organisasi Islam yang memiliki peran krusial dalam memperkuat aqeedah siswa melalui lembaga pendidikan Islam yang mereka kelola. Mereka aktif dalam mengembangkan kurikulum, menyusun materi ajar yang berkualitas, dan melaksanakan pelatihan guru untuk meningkatkan mutu pengajaran. Al-Washliyah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa. Dengan komitmen mereka untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Islam, Al-Washliyah menjadi salah satu pilar dalam membantu siswa memperkuat aqeedah mereka, membentuk generasi yang kokoh dalam iman dan keyakinan agama. Kontribusi Al-Washliyah adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

## Referensi

- Asmanto, B., Suradi, S., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). The Evolution of Islamic Educational Institutions in Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 262–272. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11117>
- Gani, A., Nasution, J., Sabina, L., Alfina, N., & Rohimah, N. (2023). *Lembaga Pendidikan Islam Al Washliyah : Studi Sejarah Madrasah Aliyah Qismul ' aly Ismaliyah Medan*. 3, 3081–3087.
- Gumanti, M., Maisaroh, I., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Development of Islamic Higher Education in Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 237–252. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11079>
- HARAHAP, D. M. K. (2020). *DINAMIKA KURIKULUM DI MADRASAH AL-QISMUL ALI AL- TESIS Oleh : DEBI MIFTAHUL KHAIR HARAHAP Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI*.
- Islami, D. A., & Ruslan, S. (2021). Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Karakter Etika Lingkungan Siswa. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke ...*, 8(1), 43–55. <http://www.journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/998>

- Nurmawati, N., As'ad, A., & Prasti, D. (2023). Assessment Techniques for Aqidah Akhlak Subjects at Madrasa of Tsanawiyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 992–998. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2951>
- Purba, F. (2016). Aplikasi Layanan Konseling Islami Di Lembaga Pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah Kabupaten Langkat. *Disertasi*, 1–350.
- Rahmat, M., & Batubara, D. I. (2021). Pendidikan Al Washliyah dan Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024. *AFOSJ-LAS*, 1(4), 170–183. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS>
- Sabila, N. A. (2020). Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>
- Sholeh, A. M. H., An, A. A., & Ade, I. F. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakterpeserta Didik. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(02), 890–901.
- Siregar, N. A. (2020). Aqidah Islam, Analisa Terhadap Keshohihan Pemikirannya. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 99–105.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---